

ABSTRAK

Silat memiliki falsafah yang tidak bisa dilepaskan dengan ruh agama dan dakwah. Sebagai perguruan silat, perguruan Chakra V yang didirikan oleh Mas Mochamad Amien, juga menghidupkan dakwah dan nilai-nilai kebaikan menurut Islam, disamping kekuatan jurus dan kekuatan fisik. Kepemimpinan dakwah disetiap lembaga dakwah sangat vital, lebih-lebih lembaga yang backgroundnya seni dan budaya. Mas Mochammad Amien bisa menunjukkan kepemimpinannya, dengan telah mengantarkan murid-muridnya merasakan nilai dan akhlak Islam, bahkan sebagian dari mereka menjadi muallaf karenanya. Penelitian ini berusaha menggali pola kepemimpinan dakwah Mas Mochammad Amien dengan pola keteladanan yang diterapkan di perguruan Chakra V dilihat dari teorinya Kouzes dan Posner. Teori ini memiliki lima dimensi praktek kepemimpinan pola keteladanan, yakni mencontohkan cara (*Model the Way*), menginspirasi visi bersama (*Inspire a Shared Vision*), menantang proses (*Challenge the Process*), memungkinkan orang lain bertindak (*Enable Others to Act*), dan menyemangati jiwa (*Encourage the Heart*). Metode dalam mengumpulkan data melewati observasi langsung, mewawancarai pendekar Mas Mochamad Amien serta dua muridnya yang telah merasakan nilai-nilai keislaman sehingga ia menjadi manusia yang bisa menata diri, dan yang kemudian memilih memeluk Islam. Rekam jejak komunikasi juga menjadi bahan analisis yang bisa mengungkap pola kepemimpinan sang pendekar. Kepemimpinan dakwah Mas Mochamad Amien dengan pola keteladanan merupakan khas kepemimpinan dakwah ala perguruan Chakra V, mengandung dimensi spiritual dan mental yang berasal dari prinsip-prinsip leluhur, pengalaman panjang dan kebijaksanaan Mas Mochamad Amien. Pola kepemimpinan yang dipraktikkan merupakan usaha antisipasi atas kondisi umat Islam sekarang khususnya dalam lingkungan perguruan pencak silat dalam menerapkan dakwah dan kepemimpinan dakwah.

Kata Kunci: Perguruan Silat Chakra V, Keteladanan, Kepemimpinan Dakwah